

RINGKASAN

“PROSES ROLLING DEMAND FORECAST PADA DIVISI SUPPLY CHAIN DI PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk.”, Stephanie Putri Damayanti, D41161847, Tahun 2020, 62 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si (Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapang)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Praktek Kerja Lapang yang dilakukan oleh mahasiswa juga merupakan realisasi dari kegiatan belajar di perguruan tinggi. Adanya Praktek Kerja Lapang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga akan melatih keterampilan yang dimiliki, baik keterampilan intelektual dan keterampilan psikomotorik.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk merupakan salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good (FMCG) terkenal di Indonesia dan merupakan pioneer susu UHT di Indonesia dan merupakan kantor pemasaran yang mengurus wilayah pemasaran daerah Indonesia bagian barat dan Jabodetabek. Dalam proses pemasaran ini, terdapat divisi *Supply Chain* yang akan mengatur agar pemenuhan produk PT Ultrajaya selalu siap dan tersedia di beberapa channel pemasaran yang bekerjasama dengan perusahaan ini. Dari divisi inilah akan terlihat bagaimana manajemen persediaan dan rantai pasok yang baik sehingga bisa memuaskan konsumen.

Rolling Demand Forecast adalah proses penghitungan peramalan persediaan stok produk berdasarkan jumlah penjualan harian (*Daily Sales Report*) yang diperbaharui setiap 2 bulan sekali yang dilakukan oleh divisi *Supply Chain*. Proses *Rolling Demand Forecast* terdiri dari proses konfirmasi purchase order oleh *sales supervisor* maupun *salesman* untuk mendapatkan nomor *Sales Order* (SO), pengecekan *Stock on Hand*, pengalokasian produk untuk setiap akun serta pembuatan nomor *Delivery Order*, proses pengiriman menuju *District Center Account*, penyerahan bukti terima barang, penginputan Surat Bukti Terima Barang untuk menjadi *Daily Sales Report*. Permasalahan yang terjadi pada proses *Rolling*

Demand Forecast dikarenakan beberapa faktor yaitu yaitu 1) faktor teknologi yaitu mengalami gangguan dalam penginputan data dan melakukan peramalan, 2) faktor lingkungan disebabkan keadaan pandemi, 3) faktor metode disebabkan metode yang digunakan untuk penghitungan hanya berdasarkan data penjualan harian. Adapun solusi untuk mengatasinya yaitu 1) faktor teknologi yaitu membuat penyimpanan data di luar sistem SAFE, 2) faktor lingkungan yaitu bekerjasama dengan tim *Field Marketing* untuk melakukan pengecekan stok di lapang, 3) faktor metode yaitu menambahkan dalam metode *Rolling Demand Forecast* juga perhitungan *safe stock*.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen
Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**